

URGENSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENDUKUNG MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Suci Rahayu Siregar¹, Indah Firma Sari², Fuji Sukra Aulia³, Rahma Fadhilah⁴,
Febliyen Rafles Setiawan⁵, M. Zikrinta Irzis Surbakti⁶, Reinita⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

¹sucir3317@gmail.com, ²indahfirmasari59@gmail.com

³fujisukraauliaa@gmail.com, ⁴rahmafadhilah42@gmail.com,

⁵febliyenraflessetiawan@gmail.com, ⁶zikriirzis18@gmail.com,

⁷reinita.rei.04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the urgency of the availability of educational facilities and infrastructure in supporting the quality of education in elementary schools through a literature review approach of various scientific journals published within the last five years. The results indicate that educational facilities and infrastructure play a crucial role in enhancing the effectiveness and efficiency of the learning process. The availability of adequate facilities such as proper classrooms, learning media, libraries, and a conducive school environment can significantly improve students' concentration, motivation, and learning outcomes. In addition, well-equipped facilities enable teachers to implement more varied, creative, and innovative teaching methods, making the learning process more interactive and meaningful. However, several challenges are still encountered, particularly in remote areas, including unequal distribution of facilities, limited financial resources, and suboptimal management. These conditions often result in underutilized and poorly maintained facilities. Therefore, integrated efforts among the government, schools, and communities are necessary to improve the availability and management of educational facilities and infrastructure. With adequate resources and effective management, the quality of education in elementary schools is expected to improve optimally and evenly across different regions.

Keywords: *Educational Facilities and Infrastructure, Education Quality, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pendidikan di sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang layak, media pembelajaran, perpustakaan, serta lingkungan sekolah yang kondusif mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan inovatif

sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Namun demikian, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, khususnya di daerah terpencil, seperti ketimpangan ketersediaan fasilitas, keterbatasan anggaran, serta pengelolaan yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal dan kurang terpelihara dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan manajemen yang efektif, mutu pendidikan di sekolah dasar diharapkan dapat meningkat secara optimal dan merata di berbagai wilayah.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana pendidikan, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Dalam era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi tolak ukur penting untuk menunjukkan kemajuan sebuah bangsa, karena berpengaruh langsung terhadap peningkatan produktivitas, terciptanya inovasi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kholillah, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan dengan cara yang teratur dan terus-menerus, dengan memperhatikan berbagai aspek pendidikan yang saling terkait, seperti kurikulum, guru, pengelolaan sekolah, serta lingkungan belajar yang mendukung. Di tingkat pendidikan dasar, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam

membentuk sikap, karakter, dan kemampuan dasar siswa.

Sekolah dasar bukan hanya tempat mengajar pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan potensi siswa secara keseluruhan, termasuk di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Aulad, 2021). Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat dan media yang digunakan langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti buku, alat bantu, serta

teknologi yang mendukung pembelajaran.

Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas pendukung seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta lingkungan belajar yang nyaman (Raudhah, 2020). Ketersediaan alat dan fasilitas yang cukup akan membantu guru dalam menjelaskan materi dengan lebih mudah, serta meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar. Selain itu, alat dan fasilitas pendidikan juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, efektif, dan efisien. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas bisa memperkuat penerapan metode pembelajaran inovatif, sehingga memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal (Blaze, 2022).

Sebaliknya, kurangnya sarana dan prasarana bisa jadi hambatan besar dalam proses belajar, seperti minimnya alat dan bahan pembelajaran, kondisi ruangan kelas yang tidak memadai, serta akses yang terbatas terhadap sumber belajar. Namun, di lapangan terlihat bahwa masih banyak sekolah dasar, terutama di wilayah tertentu,

mengalami masalah serupa dalam hal sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi ini mengurangi efektivitas proses belajar dan memengaruhi penurunan kualitas pendidikan yang dihasilkan (Kholillah, 2017).

Ketimpangan dalam akses fasilitas pendidikan menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, seperti pemerintah, institusi pendidikan, serta masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian mengenai pentingnya tersedianya sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara mendalam dan mendesak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan di bahas bagaimana memahami dengan lebih dalam peran penting sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar serta memberikan saran-saran yang tepat untuk memperbaiki mutu pendidikan secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berupaya memahami fenomena secara mendalam melalui

penyajian data dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara komprehensif mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan urgensi ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pendidikan sekolah dasar (Saputri, 2023). Dengan demikian, penelitian kualitatif dinilai relevan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap fenomena yang dikaji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (literature review). Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan (Prihatini et al., 2022). Selain itu, studi literatur juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat serta membandingkan berbagai hasil penelitian sebelumnya guna memperkaya analisis.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai referensi ilmiah, seperti jurnal nasional, artikel penelitian, serta publikasi ilmiah lainnya yang relevan dan diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan aspek relevansi, kredibilitas, dan kebaruan informasi sehingga data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ananda et al., 2025). Beberapa sumber yang digunakan di antaranya berasal dari jurnal pendidikan dasar, manajemen pendidikan, serta penelitian terkait pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep sarana dan prasarana, peran sarana prasarana dalam proses pembelajaran, serta permasalahan dan strategi pengelolaannya di sekolah dasar (Prihatini et al., 2022). Proses klasifikasi ini bertujuan untuk

memudahkan peneliti dalam melakukan analisis secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sehingga mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji (Saputri, 2023).

Melalui metode studi literatur ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan serta strategi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih efektif (Ananda et al., 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Sarana dan prasarana bukan sekadar pelengkap dalam proses pembelajaran, melainkan menjadi komponen esensial yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks ini, sarana pendidikan mencakup segala alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran seperti buku, media pembelajaran, dan alat peraga, sedangkan prasarana meliputi fasilitas pendukung seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, serta fasilitas sanitasi. Keberadaan kedua komponen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Fasilitas pendidikan yang memadai memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Keberadaan media pembelajaran,

buku, serta perangkat teknologi mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif sehingga siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam (Prihatini, Wulandari, & Kurniawan, 2022). Lingkungan fisik sekolah yang tertata dengan baik juga turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan partisipasi aktif siswa (Saputri, 2023). Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, karena fasilitas yang lengkap memungkinkan guru menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Selain itu, sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, bersih, serta didukung oleh fasilitas yang memadai mampu meningkatkan semangat belajar dan konsentrasi siswa. Sebaliknya, kondisi ruang kelas yang kurang layak, keterbatasan alat pembelajaran, serta minimnya akses terhadap sumber belajar dapat menurunkan minat dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan perilaku belajar siswa (Lisnawati, Sari, & Putra, 2023). Fasilitas pendidikan yang lengkap juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan (Ananda, Fitri, & Rahman, 2025). Dalam hal ini, sarana dan prasarana juga berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai mutu pendidikan, karena sekolah dengan fasilitas yang memadai cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang fasilitasnya terbatas.

Di sisi lain, masih terdapat berbagai permasalahan terkait sarana dan prasarana di sekolah dasar. Salah satu permasalahan utama adalah ketimpangan fasilitas antara sekolah di daerah perkotaan dan daerah terpencil. Banyak sekolah di daerah terpencil yang masih mengalami keterbatasan dalam hal

ruang kelas, fasilitas sanitasi, serta media pembelajaran yang memadai (Ananda et al., 2025). Ketimpangan ini menyebabkan perbedaan kualitas layanan pendidikan yang diterima siswa dan berdampak pada kesenjangan hasil belajar. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi faktor penghambat dalam penyediaan sarana dan prasarana, karena banyak sekolah masih bergantung pada bantuan pemerintah sehingga pengadaan fasilitas belum merata dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah pengelolaan sarana dan prasarana yang belum optimal. Beberapa sekolah belum memiliki sistem manajemen yang baik dalam perencanaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas pendidikan. Kondisi ini menyebabkan fasilitas yang tersedia tidak digunakan secara maksimal atau bahkan mengalami kerusakan tanpa perawatan yang memadai (Saputri, 2023). Pengelolaan yang tidak terstruktur berdampak pada rendahnya efisiensi penggunaan sarana dan prasarana serta mengurangi kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana di sekolah dasar. Peningkatan alokasi anggaran pendidikan menjadi langkah penting, khususnya dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas sekolah agar dapat mengurangi ketimpangan antarwilayah. Selain itu, sekolah perlu menerapkan manajemen sarana prasarana yang efektif, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, hingga evaluasi penggunaan fasilitas, sehingga setiap sarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran (Ikhsan & Hanafiah, 2024).

Keterlibatan berbagai pihak juga menjadi faktor penting dalam mendukung penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya yang dimiliki sekolah. Di samping itu, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia perlu dilakukan secara maksimal agar fasilitas tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Ananda et al., 2025).

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana memiliki implikasi yang sangat besar terhadap mutu pendidikan di sekolah dasar. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menjadi hambatan serius dalam proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penyediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana harus menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang telah diuraikan, pembahasan berikutnya memfokuskan pada strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana pendidikan secara berkelanjutan :

1. Konsep Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang berfungsi menunjang

keberlangsungan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sarana pendidikan mencakup berbagai alat yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti buku teks, media pembelajaran, alat peraga, serta teknologi pendidikan. Sementara itu, prasarana pendidikan meliputi fasilitas pendukung yang bersifat tidak langsung, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas sanitasi (Ananda et al., 2024).

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai faktor determinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan representatif akan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas interaksi antara guru dan siswa (Saputri & Pratikno, 2024). Dengan demikian, kualitas sarana dan prasarana menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.

2. Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Sekolah Dasar

Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pertama, sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan bermakna

Kedua, sarana dan prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, didukung oleh fasilitas yang lengkap, mampu meningkatkan konsentrasi serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menimbulkan kejenuhan dan menurunkan semangat belajar peserta didik

Ketiga, sarana dan prasarana juga menjadi indikator penting dalam penilaian mutu pendidikan. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan terkelola dengan baik cenderung menunjukkan kualitas pembelajaran

yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas (Saputri & Pratikno, 2024). Oleh karena itu, pemenuhan sarana dan prasarana harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

3. Permasalahan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah ketimpangan distribusi fasilitas antara sekolah di wilayah perkotaan dan daerah terpencil. Sekolah di daerah terpencil umumnya mengalami keterbatasan dalam hal ruang kelas yang layak, fasilitas sanitasi, serta akses terhadap media pembelajaran modern. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang belum optimal juga menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan. Banyak sekolah yang belum menerapkan sistem manajemen fasilitas secara terencana dan berkelanjutan, sehingga sarana yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal atau mengalami kerusakan akibat kurangnya pemeliharaan.

Keterbatasan anggaran juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Ketergantungan sekolah terhadap bantuan pemerintah menyebabkan pengadaan sarana dan prasarana seringkali tidak merata dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan, tetapi juga menyangkut aspek pemerataan dan pengelolaan.

4. Strategi Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Pertama, pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran pendidikan, khususnya dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Kebijakan yang berpihak pada pemerataan fasilitas pendidikan sangat diperlukan untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah.

Kedua, sekolah perlu menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, hingga evaluasi.

Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa setiap fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran

Ketiga, keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan sektor swasta, perlu ditingkatkan dalam mendukung penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Kolaborasi ini dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

Keempat, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia juga menjadi langkah penting. Fasilitas yang ada harus digunakan secara efektif dan efisien agar mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada penambahan fasilitas, tetapi juga pada pengelolaan dan pemanfaatannya secara optimal.

D. Kesimpulan

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang sangat krusial dalam mendukung peningkatan mutu

pendidikan di sekolah dasar. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi komponen fundamental yang menentukan efektivitas proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Selain itu, sarana dan prasarana juga memiliki peran strategis sebagai indikator kualitas pendidikan. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan terkelola dengan baik cenderung menunjukkan kualitas pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai permasalahan, seperti ketimpangan distribusi fasilitas antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil, keterbatasan anggaran, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam meningkatkan ketersediaan serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Peningkatan anggaran, penerapan manajemen sarana prasarana yang efektif, serta keterlibatan berbagai pihak menjadi langkah penting dalam mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah tersedia juga perlu dilakukan agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penyediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang baik merupakan kunci utama dalam mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas, merata, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Fitri, H., & Rahman, A. (2024). Sarana dan prasarana pendidikan dasar dan permasalahannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25539>
- Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan, R. (2016). Analisis sarana dan prasarana sekolah dasar berdasarkan tingkat akreditasi di kota tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 134-146. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8934>
- Anugrahwati, C., Mahmud, D. R., & Wuwur, E. S. P. O. (2022). Analisis manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(9),

- 905-915.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i92022p905-915>
- Ariyani, R. (2018). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLB Buah Hati kota Jambi. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 109-132. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/8946>
<https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8453>
- Ikhsan, M. R. N. H., & Hanafiah. (2024). Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/8946>
- Lisnawati, A., Auliadi, A., Adhari, F. N., Hanipah, R., & Rostika, D. (2023). Problematika sarana prasarana dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12045>
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrur, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168-177.
<https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>
- Maulida, F. (2024). Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n2.p143-155>
- Pitaloka, A. E. (2025). Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu sekolah. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*. Retrieved from <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/674>
- Prihatini, D., Wulandari, S., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh sarana prasarana terhadap pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/367742816>
- Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 256-263.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224>
- Saputri, R. D., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. Retrieved from <https://www.journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/481>
- Saputri, R. Y. (2023). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam membangun sekolah efektif. *Jurnal PGSD Universitas Bengkulu*.
<https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article/view/30625>
- Saputri, R. Y. (2023). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam membangun sekolah efektif. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article/view/30625>